

SKRIPSI

MANFAAT SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* Nees)
DALAM MENEGAH EFEK TOKSIK PARASETAMOL
PADA HATI MENCIT (*Mus musculus*) MELALUI
PEMERIKSAAN KADAR SGPT DAN SGOT



ICK
CH. 1206 198
Rah
11

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

SETYO RAHARDJO

PACITAN - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8

MANFAAT SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* Nees)
DALAM MENCEGAH EFEK TOKSIK PARASETAMOL
PADA HATI MENCIT (*Mus musculus*)
MELALUI PEMERIKSAAN KADAR
SGPT DAN SGOT

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

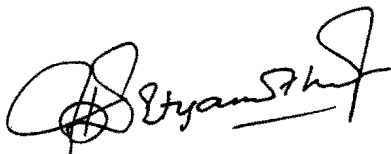
OLEH :

SETYO RAHARDJO

NIM. 069211899

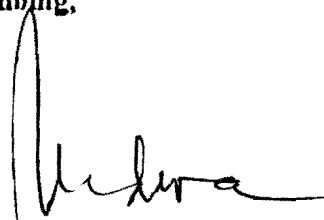
Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



SETYAWATI SIGIT, M. S., Drh.

Pembimbing Pertama



I DEWA KETUT MELES, M. S., Drh.

Pembimbing Kedua

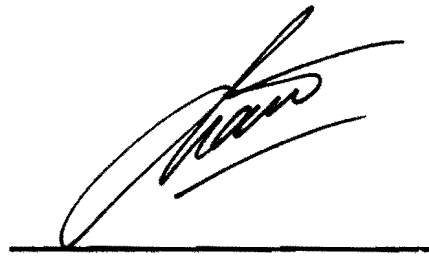
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



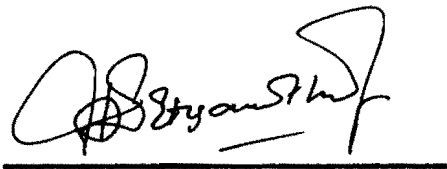
Soepartono Partosuwignyo, MS., Drh

Ketua



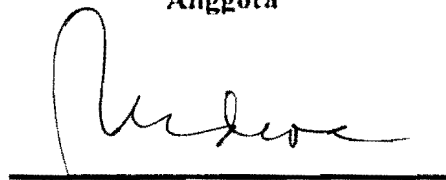
Chairul Anwar Nidom, MS., Drh

Anggota



Setyawati Sigit, MS., Drh

Anggota



I Dewa Ketut Meles, MS., Drh

Anggota

Surabaya, 1 Oktober 1998

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, MS., Drh

MANFAAT SAMBILOTO (*Andrographis paniculata Nees*)
DALAM MENCEGAH EFEK TOKSIK PARASETAMOL
PADA HATI MENCIT (*Mus musculus*)
MELALUI PEMERIKSAAN KADAR
SGPT DAN SGOT

SETYO RAHARDJO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah daun sambiloto dapat mencegah kerusakan hati akibat dosis toksik parasetamol, serta untuk mengetahui dosis efektif daun sambiloto.

Sebanyak 30 ekor mencit jantan strain Balb-C dibagi secara acak menjadi 5 kelompok perlakuan. Perlakuan meliputi pemberian ekstrak daun sambiloto dan parasetamol dosis toksik. Pemberian ekstrak sambiloto adalah sebagai berikut : 310 mg/kg BB/hari (P1), 650 mg/kg BB/hari (P2) dan 960 mg/kg BB/hari (P3) selama 12 hari berturut-turut. Pemberian parasetamol pada hari ke 10-12 dengan dosis 200 mg/kg BB/hari pada kelompok P1, P2, P3 dan P4. Kelompok P0 diberi *Carboxy Methyl Cellulose* (CMC) 0,5% selama 12 hari sebagai kelompok kontrol negatif. Pengambilan darah dilakukan pada hari ke 13 melalui jantung (*intracardial*). Pemeriksaan kadar SGPT dan SGOT menggunakan metode IFCC (*International Federation Clinical Chemistry*). Desain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi 5 kelompok dan 6 ulangan. Data dianalisis menggunakan Analisis Ragam yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat nyata ($P < 0,01$) antar perlakuan. Pemberian ekstrak sambiloto dapat mencegah kenaikan kadar SGPT dan SGOT mencit yang diberi parasetamol dosis toksik. Khasiat mencegah toksisitas parasetamol oleh ekstrak daun sambiloto tertinggi pada perlakuan P3 (960 mg/kg BB/hari), dan tidak berbeda nyata dibanding kelompok kontrol negatif (P0).